

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Dari penelitian Hubungan hasil *Rotterdam CT Score* dan gangguan sistemik akibat hipotensi dan hipoksia dengan prediksi *Glasgow Outcome Scale* pada pasien cedera kepala sedang dan berat di RSUP M Djamil Padang dilaksanakan mulai bulan Maret 2016 sampai dengan Juni 2016 pada 36 kasus, didapatkan :

- Hubungan antara *Rotterdam CT Score* dengan *GOS* adalah bermakna (nilai *chi square* 5,739, *chi square* > 3,841 pada $P < 0,05$).

Rotterdam CT score dapat digunakan sebagai prediktor prognosis penderita cedera kepala/perdarahan otak pada pasien cedera kepala sedang dan berat.

- Hubungan antara hipotensi dengan *GOS* adalah bermakna (nilai *chi square* didapatkan 4,369, *chi square* > 3,841 pada $P < 0,05$)

Hipotensi dapat digunakan sebagai prediktor prognosis penderita cedera kepala/perdarahan otak pada pasien cedera kepala sedang dan berat.

- Hubungan antara hipoksia dengan *GOS* adalah tidak bermakna (nilai *chi square* didapatkan 0,462, *chi square* < 3,841 pada $P < 0,05$)

Secara statistik hipoksia dengan *GOS* pada pasien cedera kepala sedang dan berat tidak memiliki hubungan yang bermakna. Namun secara distribusi proporsi dari 7 pasien yang mengalami hipoksia terdapat 5 pasien (71,4%) yang memiliki *outcome* lebih jelek (*GOS* 1-3), sehingga secara proporsi persentase *outcome* lebih jelek pada pasien dengan hipoksia.

7.2 Saran

7.2.1 *Rotterdam CT score* dan kondisi hipotensi dapat digunakan sebagai prediktor prognosis yang baik pada penderita cedera kepala sedang dan berat sekaligus sebagai bahan *inform concent* terhadap pasien dan keluarga.

7.2.2 *Rotterdam CT score* merupakan sistem skor yang baik dalam menentukan prognosis pasien cedera kepala sedang dan berat.

7.2.3 Diharapkan adanya penelitian lanjutan dengan jumlah sampel yang lebih besar dan waktu penelitian lebih panjang untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan sebagai validasi sebelum digunakan lebih luas.

